Katalog: 1101002.3518

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK



2021



STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK



2021

STATISTIK DAERAH KABUPATEN NGANJUK 2021

ISBN : 978-623-7091-33-2

 No. Publikasi
 : 35185.2124

 Katalog
 : 1101003.3518

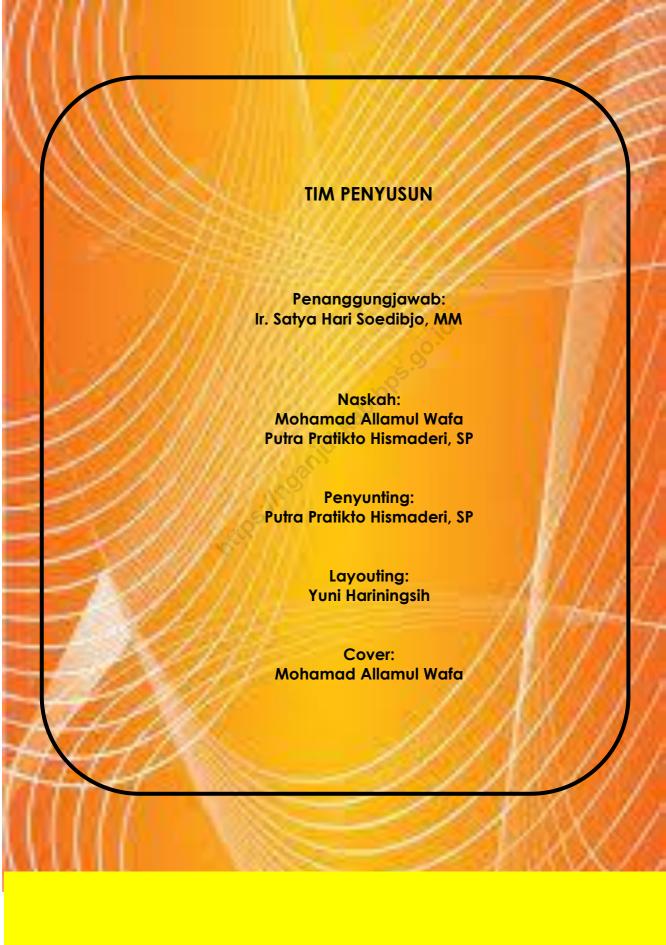
 Ukuran Buku
 : 17.6 cm x 25 cm

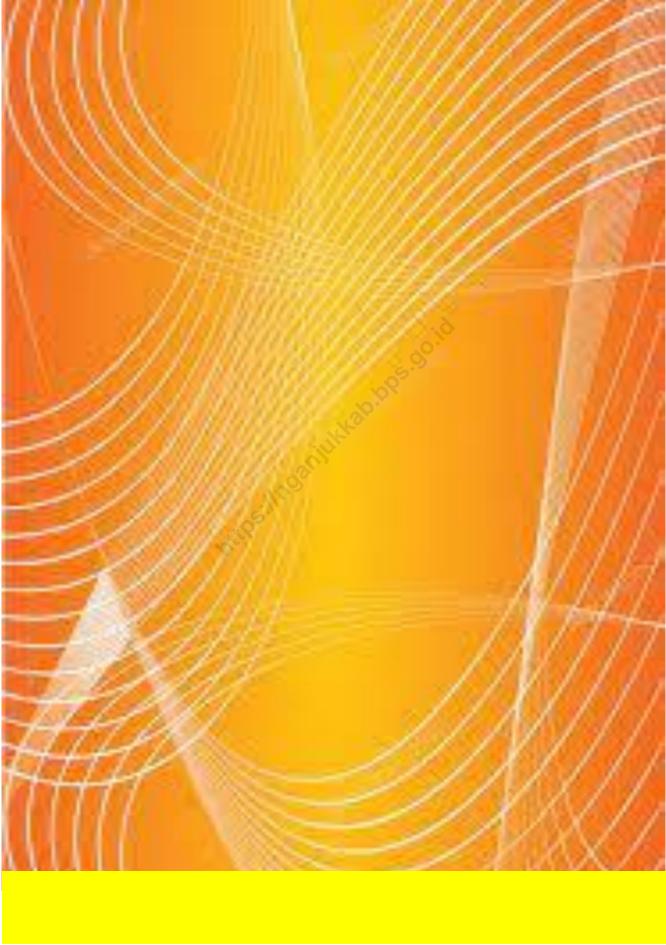
 Jumlah Halaman
 : viii + 50 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk
Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk

Dicetak Oleh : CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan ssebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik









KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2021** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk berisi berbagai data dan infomasi terpilih seputar Kabupaten Nganjuk yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Nganjuk.

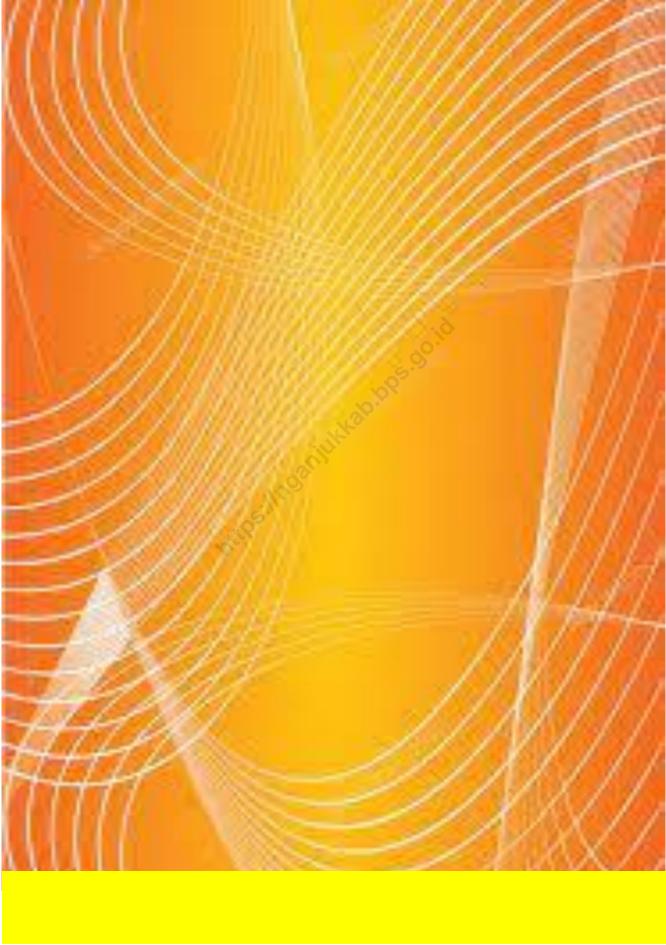
Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2021 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang ada sebelumnya, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Nganjuk 2021 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan di Kabupaten Nganjuk.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

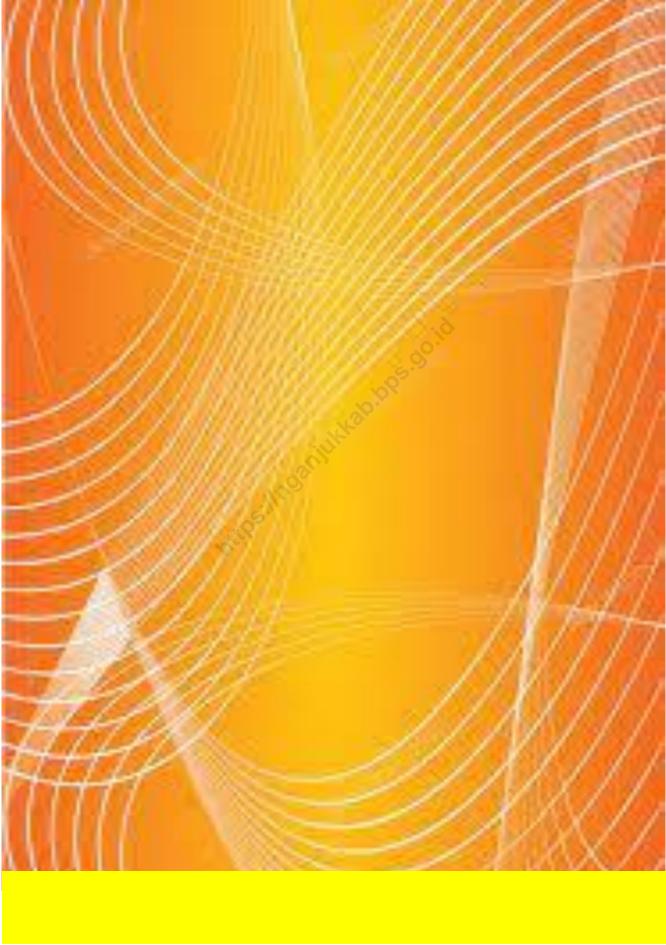
Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk

Ir.SATYA HARI SIJDIBJO,M.M.



DAFTAR ISI

| Geografi dan Iklim | 1 |
|-----------------------|----|
| Pemerintahan | 3 |
| Penduduk | 7 |
| Ketenagakerjaan | 11 |
| Pendidikan | 15 |
| Pertanian | 17 |
| Perumahan | 21 |
| Pembangunan Manusia | 23 |
| Hotel dan Pariwisata | 27 |
| Transportasi | 29 |
| Industri | 31 |
| Pendapatan Regional | 33 |
| Perbandingan Regional | 41 |
| Lampiran Tabel | 43 |





GEOGRACE DANKUM

Wilayah Kabupaten Nganjuk seluas 1.224,33 Km² terdiri dari dataran rendah, pegunungan dan wilayah hutan. Terbagi dari 20 Kecamatan dengan 284 desa yang ada.

abupaten Nganjuk secara Geografis terletak pada koordinat 111° 5' sampai dengan 111º 13' BT dan 7º 20' sampai dengan 7º 50' LS. Kabupaten Nganjuk terletak di bagian barat wilayah Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri selatan, Kabupaten di sebelah Iombang di sebelah timur, Kabupaten Bojonegoro di sebelah utara dan Kabupaten Madiun disebelah barat.

Luas kabupaten Nganjuk mempunyai luas wilayah 1.224,33 km² yang terbagi menjadi tiga bagian menurut jenis tanah yaitu tanah sawah (35 %), tanah kering (27 %) dan tanah hutan (38 %).

Secara Topografi Wilayah Kabupaten Nganjuk terdiri dari daerah pegunungan dan dataran rendah, sebagian besar kecamatan di Kabupaten Nganjuk berada di dataran rendah dengan ketinggian antara 46 sampai dengan 95 meter di atas permukaan laut.



Statistik Geografis Kab. Nganjuk 2020

| Uraian | Satuan | 2020 |
|----------------------------|-----------------|---------|
| Luas | Km ² | 1224,33 |
| Tinggi dari Permukaan Laut | M | 56 |
| Curah Hujan Tertinggi | MM | 399 |
| Hari Hujan | Hari | 229 |
| Desa di Pegunungan | Desa | 41 |
| Desa di Daratan | Desa | 243 |





Kecamatan yang memiliki daerah pegunungan meliputi Kecamatan Sawahan, Ngetos, Berbek, Loceret, Rejoso, dan Ngluyu. Desa tertinggi di Kabupaten Nganjuk đi ada wilayah Kecamatan Sawahan yaitu Desa Ngliman dengan ketinggian ±1000 meter di atas permukaan laut.

brantas yang mampu mengairi sawah seluas 42.918 Ha. Kali terpanjang adalah Kali Widas yang mengalir sepanjang 91 km dan mengairi daerah seluas 430,150 km².

Dengan wilayah yang terletak di dataran rendah dan pegunungan, Kabupaten Nganjuk memiliki kondisi dan struktur tanah yang cukup produktif untuk berbagai jenis tanaman, baik tanaman pangan maupun perkebunan sehingga sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dibidang pertanian. Kondisi dan struktur tanah yang produktif ini sekaligus ditunjang penyediaan air dari 43 kali/sungai yang melewati Kabupaten Nganjuk dan sungai

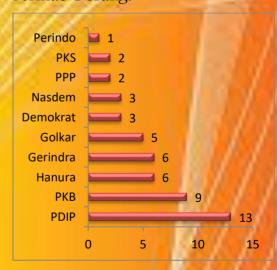
PEMERINTAHAN

Anggota DPRD tahun hasil pileg 2017 berjumlah 50 orang, naik daripada periode pileg tahun 2014 yang berjumlah 45 orang

Secara administratif Kabupaten Nganjuk terbagi menjadi 20 Kecamatan yang terdiri dari 264 desa, 20 kelurahan. Selama periode 2018-2020 baik jumlah kecamatan, desa dan kelurahan tidak ada perubahan. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Rejoso dengan 24 desa, dan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Wilangan dan Ngluyu dengan jumlah desa masing-masing 6.

| STATISTIK PEMERINTAHAN | | | | |
|-------------------------------------|------|------|--|--|
| KABUPATEN NGANJUK | | | | |
| Wilayah Administrasi | 2019 | 2020 | | |
| Kecamatan | 20 | 20 | | |
| Kelurahan | 20 | 20 | | |
| Desa | 264 | 264 | | |
| Sumber : DDA Kabupaten Nganjuk 2020 | | | | |

Anggota DPRD Kabupaten Nganjuk hasil pemilu 2019 berjumlah 50 orang, terdiri dari 10 partai. Jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk didominasi oleh PDI Perjuangan sebanyak 13 orang diikuti oleh Partai Kebangkitan Bangsa 9 orang, Partai Hanura dan Gerindra masing-masing 6 Orang, Partai Golkar sebanyak 5 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang, Partai PPP dan PKS masing-masing 2 orang dan Partai Perindo 1 orang.



Sumber: Sekretariat DPRD Nganjuk

Pada tahun 2020, jumlah anggota DPRD Kabupaten Nganjuk perempuan sebanyak 13 orang atau 26 persen, sedangkan anggota DPRD laki-laki sebanyak 37 orang atau 74 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 maka jumlah perempuan pada tahun 2020, dimana dari 24 persen menjadi 26 persen.

Pada tahun 2020, jumlah Komisi di DPRD Kabupaten Nganjuk ada 4 Komisi Yaitu Komisi I, II, III dan IV, dari semua komisi tersebut terhadap pandangan LPJ Kepala Daerah adalah menerima.

Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Nganjuk (Ribuan rupiah)

| Anggaran | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Realisasi APBD (Juta Rp) | 2.201.118 | 2.218.770 | 2.312.797 | 2.541.996 | 2.324.723 |
| DAU (Juta Rp) | 1 078 696 | 1 059 746 | 1 059 436 | 1.105.447 | 998.778 |
| PAD (Juta Rp) | 323 045 | 332 496 | 361 586 | 368.261 | 403.956 |
| DAK (Juta Rp) | 282 446 | 380 659 | 361 601 | 361.030 | 350.602 |
| Sumber : BPKAD Kabupaten | Nganjuk | | | | |



PEMERINTAUAN

Pendapatan APBD tahun 2020, PAD menyumbang 16,79 persen, DAK menyumbang 14,57 persen, sementara 41,5 persen adalah (DAU) dari pemerintah pusat

Untuk membiayai pem-bangunan, pemerintah Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 menghabiskan anggaran 2,324 trilyun rupiah. Jumlah ini turun sekitar 8,54 persen bila dibanding dengan tahun 2019 dimana realisasi anggaran sebesar 2,541 triliun rupiah.

Pada tahun 2020, dari realisasi
Pendapatan Kabupaten Nganjuk
sebesar 2,404 trilyun rupiah,
dimana pendapatan Asli daerah
(PAD) menyumbang 16,79 persen,
Dana Alokasi Khusus (DAK)
menyumbang 14,57 persen,
sementara 41,5 persen adalah Dana
Alokasi Umum (DAU) dari
pemerintah pusat.

Realisasi pengeluaran APBD Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 terbesar adalah pada belanja pegawai yaitu 38,77 persen. Secara persentase naik dari tahun 2019 yang sebesar 1,85 persen. Terbesar kedua adalah belanja barang dan jasa sebesar 22,22 persen, pengeluaran terbesar ketiga adalah belanja bantuan keuangan yaitu sebesar 16,97 persen, dan pengeluaran terbesar keempat adalah belanja modal yaitu sebesar 10,16 persen dari total realisasi pengeluaran APBD.



*** Tahukah Anda..

Sumbangan PAD terhadap APBD tahun 2020 naik 9,69 persen dari tahun sebelumnya



PEMERIATAHAA

Realisasi Pengeluaran APBD Kabupaten Nganjuk (Ribuan Rupiah)

| Jenis Pengeluaran | 2019 | 2019 2020 | | |
|--------------------------|---------------|-----------|---------------|--------|
| | Realisasi | % | Realisasi | % |
| -1 | -2 | -3 | -4 | -5 |
| Belanja Tidak Langsung | 1.407.447.768 | 55,37 | 1.467.062.923 | 63,11 |
| Belanja Pegawai | 938.346.811 | 36,91 | 901.363.333 | 38,77 |
| Belanja Hibah | 35.264.633 | 1,39 | 44.625.918 | 1,92 |
| Belanja bantuan sosial | 15.852.751 | 0,62 | 11.733.200 | 0,50 |
| Belanja bagi hasil | 11.577.890 | 0,46 | 11.310.947 | 0,49 |
| Belanja bantuan keuangan | 406.357.870 | 15,99 | 394.647.581 | 16,98 |
| Belanja tak terduga | 47.813 | 0,00 | 103.381.944 | 4,45 |
| Belanja langsung | 1.134.548.846 | 44,63 | 857.660.668 | 36,89 |
| Belanja Pegawai | 53.860.592 | 2,12 | 104.726.202 | 4,50 |
| Belanja Barang dan Jasa | 645.440.871 | 25,39 | 516.687.866 | 22,23 |
| Belanja Modal | 435.247.383 | 17,12 | 236.246.600 | 10,16 |
| Jumlah | 2.541.996.614 | 100,00 | 2.324.723.591 | 100,00 |

PENDUDUK

Di wilayah Kabupaten Nganjuk, Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Tanjunganom namun kecamatan paling padat adalah kecamatan Nganjuk.

alah satu masalah sosial yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi dan penyebaran penduduk, serta masalah kualitas penduduk sebagai pendukung pembangunan.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2020 tentang jumlah penduduk menunjukkan bahwa komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk didominasi oleh penduduk muda dan dewasa. demikian komposisi penduduk anak-anak dibawah 14 tahun masih cukup tinggi yaitu 23,70 %. Hal menarik yang dapat diamati dari tabel komposisi penduduk di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 adalah bahwa penduduk pada kelompok umur 0 – 14 tahun mengalami penurunan persentase, hal ini dapat dijadikan indikator keberhasilan program KB namun juga dapat diartikan karena sebagian penduduk pada kelompok umur tersebut tinggal diluar

Namun

STATISTIK KEPENDUDUKAN KAB. NGANJUK

| Uraian | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | | |
|----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--|--|
| Jumlah Penduduk | 1.048.799 | 1.051.900 | 1.054.611 | 1.057.011 | | |
| Pertumbuhan Penduduk (%) | 0,33 | 0,29 | 0,26 | 0,22 | | |
| Kepadatan Penduduk (jiwa/km2) | 857 | 859 | 861 | 863 | | |
| Sex Ratio (L/P) (%) | 98,86 | 98,89 | 98,86 | 98,86 | | |
| % Penduduk menurut kelompok umur | | | | | | |
| 0– 14 thn | 22,60 | 22,26 | 21,98 | 23,70 | | |
| 15- 64 thn | 68,24 | 68,28 | 68,26 | 67,77 | | |
| > 65 thn | 9.16 | 9,47 | 9,76 | 8,51 | | |

Sumber : BPS Kabupaten Nganjuk



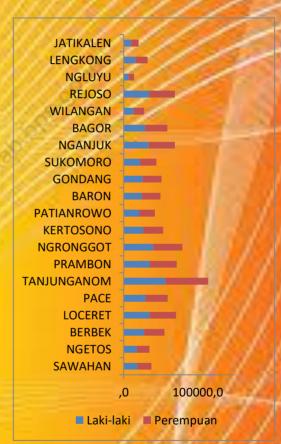
wilayah Kabupaten Nganjuk baik untuk bekerja maupun melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

Jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2010 mencapai 1.017.030 jiwa dengan rincian 505.687 laki-laki dan 511.343 perempuan. Dengan luas wilayah 1.224,33 km², maka setiap km² ditempati oleh penduduk sebanyak 830 orang.

Hasil proyeksi penduduk tahun 2020 adalah 1.057.011 jiwa dengan rincian 525.483 laki-laki dan 531.428 perempuan.. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tanjunganom sebanyak 114.660 jiwa dan terkecil di wilayah Kecamatan Ngluyu yaitu 13.825 jiwa. Wilayah dengan kepadatan tertinggi adalah Kecamatan Nganjuk, sedangkan wilayah dengan kepadatan

terendah adalah Kecamatan Ngluyu.

Penduduk Per Kecamatan Th 2020



Sumber: BPS Kab. Nganjuk

Kepadatan penduduk pada tahun 2020 di kabupaten Nganjuk naik menjadi 863 orang setiap km² dari 861 orang setiap km² pada tahun 2019. Ini dikarenakan jumlah penduduk setiap tahun selalu naik sedangkan luas wilayah sehingga tetap kepadatan penduduk setiap tahun akan selalu naik. Kepadatan adalah hasil bagi jumlah objek terhadap luas daerah dengan satuan jiwa/ km². Kepadatan penduduk penting untuk mengetahui persebaran penduduk suatu wilayah dan ruang khususnya penataan distribusi permukiman. Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan.

Kecamatan dengan kepadatan tertinggi adalah kecamatan Nganjuk, yaitu 3.072 jiwa/ km2 disusul oleh kecamatan Kertosono sebesar 2.352 jiwa/ km2, sedangkan kepadatan terkecil adalah kecamatan Ngluyu dengan kepadatan penduduk sebesar 165 jiwa/ km2.



*** Tahukah Anda..

Kepadatan tertinggi berada di kecamatan Nganjuk, yaitu 3.082 jiwa/ km2 disusul oleh kecamatan Kertosono sebesar 2.352 jiwa/ km2



Kepadatan Penduduk perkecamatan Th 2020

| Repuddul Telladduk perkecallidali Til 2020 | | | | | |
|--|-----------|-----------------|-----------------------|--|--|
| Kecamatan | Penduduk | Luas wilayah | Kepadatan Penduduk | | |
| Sawahan | 37.371 | 115,86 | 323 | | |
| Ngetos | 34.959 | 60,21 | 581 | | |
| Berbek | 55.250 | 48,3 | 1.144 | | |
| Loceret | 70.612 | 68,7 | 1.028 | | |
| Pace | 59.481 | 48,46 | 1.227 | | |
| Tanjunganom | 114.660 | 70,84 | 1.619 | | |
| Prambon | 71.789 | 41,16 | 1.744 | | |
| Ngronggot | 79.727 | 52,99 | 1.505 | | |
| Kertosono | 53.354 | 22,68 | 2.352 | | |
| Patianrowo | 42.344 | 35,59 | 1.190 | | |
| Baron | 49.820 | 36,8 | 1.354 | | |
| Gondang | 51.074 | 95,94 | 532 | | |
| Sukomoro | 44.692 | 35,39 | 1.263 | | |
| Nganjuk | 69.400 | 22,59 | 3.072 | | |
| Bagor | 59.329 | 51,15 | 1.160 | | |
| Wilangan | 27.516 | 50,64 | 543 | | |
| Rejoso | 69.262 | 151,66 | 457 | | |
| Ngluyu | 13.825 | 86,15 | 160 | | |
| Lengkong | 32.319 | 87,17 | 371 | | |
| Jatikalen | 20.227 | 42,04 | 481 | | |
| Total | 1.057.011 | 1224,32 | 863 | | |

Sumber: BPS Kab. Nganjuk

XXX

*** Tahukah Anda***

Kecamatan terluas berada di kecamatan Rejoso, yaitu 151,66 km2 dan kecamatan terkecil adalah kecamatan Nganjuk yaitu 22,59

km2



KETENAGAKERJAAN

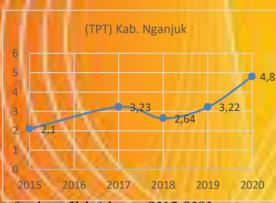
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2020 menurun dari tanun 2019 dari 66,67 persen menjadi 65,75

enaga kerja merupakan penduduk vang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau baik untuk memenuhi iasa kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah berumur 15 tahun – 64 tahun.

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), lebih dari dua pertiga penduduk Kabupaten Nganjuk termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja cenderung fluktuatif selama periode 2015-2020, yaitu dari 64,48 persen pada tahun 2015, 61,98 persen pada tahun 2017,

67,91 persen pada tahun 2018, 66,67 persen pada tahun 2019 pada tahun 2020 naik menjadi 65,75 persen. Adanya pandemic covid-19 sangat berpengaruh terhadap sector tenaga kerja, salah satunya berdampak pada menurunnya TPAK pada tahun 2020 di Kabupaten Nganjuk.

Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 mencapai 525.488 orang. Dengan demikian angka tingkat kesempatan kerja (TKK) yang merupakan ratio antara jumlah penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja mencapai 62,59 persen.



Sumber : Olah Sakernas 2015-2020

Tingkat pengangguran terbuka adalah persentasejumlah pengangguran terhadap jumlah angkatankerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penggangguran. Pengangguran meliputi penduduk yang aktif mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Nganjuk pada periode 2015-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 TPT Kab. Nganjuk sebesar 2,1 persen, pada tahun 2017 naik menjadi 3,23 persen, pada tahun 2018 turun menjadi 2,64 dan pada tahun 2018 naik menjadi 3,22 persen pada tahun 2019 sedangkan tahun 2020 naik menjadi 4,8 persen.





| Uraian | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|
| TPAK (%) | 67,47 | 67,91 | 66,67 | 65,75 |
| Tingkat Pengangguran (%) | 3,23 | 2,64 | 3,22 | 4,8 |
| Bekerja | 487.899 | 541.279 | 531.499 | 525.488 |
| UMR (000. Rp) | 1.527 | 1.660 | 1.801 | 1.954 |

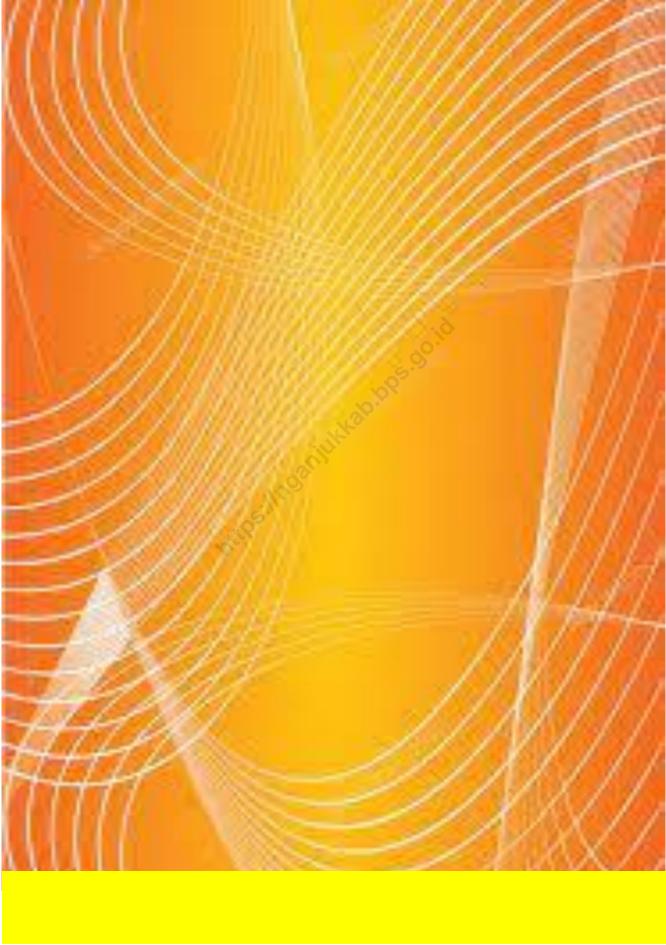
Sumber: Olah Sakernas 2017-2020

Upah Minimum Kabupaten di Nganjuk terus mengalami peningkatan.

Selama periode 2015-2020, UMK Kabupaten Nganjuk meningkat dari Rp 1.411.000,-di Tahun 2016, Rp. 1.527.407,- pada tahun 2017, Rp 1.660.440,- di Tahun 2018 Rp. 1.801.406 pada tahun 2019 dan menjadi Rp. 1,954,705,- pada tahun 2020.

Tahukah Anda...

Upah Minimum Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 adalah Rp 1.954.705,perbulan. UMK kabupaten Nganjuk sama dengan kabupaten Bondowoso, Bangkalan, Blitar, Sumenep, Kota Madiun dan Kota Blitar



PENDIDIKAN.

Pada tahun 2020 jumlah murid, pada tingkat SD mengalami penurunan, sedangkan setingkat SMP dan SMA naik dibandingkan tahun 2019

Pendidikan merupakan sumber dari segala sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa

Capaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Data tahun 2020 menunjukkan jumlah SD/sederajat baik negeri maupun swasta berkurang 41 unit menjadi 729 sekolah, sedangkan jumlah SLTP berkurang 2 unit menjadi 157 sekolah pada tahun 2020. Jumlah SLTA masih sama dengan tahun sebelumnya.

Statistik Sekolah di Kab. Nganjuk tahun 2019-2020

| | 2019 | 2020 |
|----------------|---------|--------|
| Jumlah sekolah | | |
| SD/sederajat | 770 | 729 |
| SMP/ sederajat | 159 | 157 |
| SMA/ sederajat | 121 | 121 |
| Jumlah Murid | | |
| SD/sederajat | 101.003 | 99.880 |
| SMP/ sederajat | 47.005 | 50.803 |
| SMA/ sederajat | 43.496 | 44.885 |

Sumber: Kab. Nganjuk Dalam Angka 2021

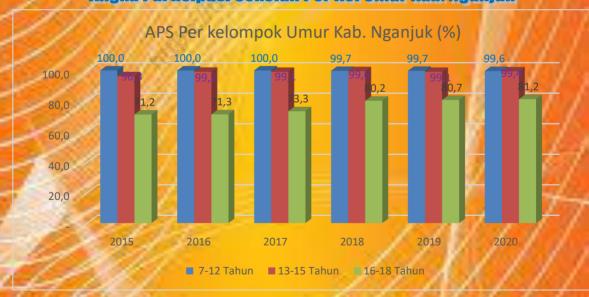
Pada sisi jumlah murid terlihat bahwa pada tahun ajaran 2020 jumlah murid SD turun 1,1 persen, murid SMP naik 8,08 persen, sedangkan murid SLTA juga naik sebesar 3,19 persen dibanding tahun 2019.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2019 mengalami kenaikan, khususnya pada kelompok umur 7-12 tahun dan 16-18 tahun.

Penurunan APS terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun yaitu sebesar 99,7 persen pada tahun 2018 dan 2019 menjadi 99,6 persen pada tahun 2020. Sedangkan APS pada kelompok umur 16–18 tahun mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu dari 80,7 persen pada tahun 2019

menjadi 81,2 persen pada tahun 2020, sedangkan pada kelompok umur 13–15 tahun mengalami kenaikan dari 99,1 persen pada tahun 2019 menjadi 99,4 persen pada tahun 2020.

Angka Partisipasi Sekolah Per Kel Umur Kab. Nganjuk



PERTANIAN

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti ¹¹ pada perekonomian di wilayah Kubupaten Nganyuk. Hal ini terlihat dari peran sector pertanian yang mencapai 29,20 dari total PDRB

Sektor pertanian mempunyai kontribusi yang sangat berarti pada perekonomian di wilayah Kabupaten Nganjuk. Hal ini tercermin pada pembentukan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) yang menunjukkan bahwa sektor pertanian terbesar yang mencapai 29,20 persen dari PDRB.

Tanaman pangan di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 didominasi oleh tanaman padi dan jagung. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nganjuk, produksi padi pada tahun 2020 sebesar 544.899,67 ton naik sebesar 1,18 persen dibandingkan produksi padi pada tahun 2019 yaitu sebesar 538.527 ton.

Seluruh kecamatan di kabupaten Nganjuk memiliki potensi tanaman padi.
Berdasarkan kecamatan, produksi
padi terbesar terdapat di
kecamatan Tanjunganom yaitu
sebesar 67.687 ton pada tahun
2020, disusul oleh kecamatan
Prambon sebesar 41.961 ton



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk

Hasil produksi palawija di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 antara lain jagung, kedelai, kacang tanah, ketela pohon dll.

Pada tahun 2020 produksi jagung di kabupaten Nganjuk mencapai 222.904 ton atau turun

Produksi kedelai di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 naik sampai 8,15 persen dibandinakan tahun sebelumnya



sebesar 12.03 persen dibandingkan dari tahun 2019 vaitu sebesar 253.410 ton. Produksi jagung terbesar di kecamatan Tanjunganom yaitu mencapai 21.909 ton pada tahun 2020.

Produksi kedelai di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 mencapai 9.196 ton. Dibandingkan dengan tahun 2019 produksi kedelai mengalami penurunan sebesar 8,15 persen yang mencapai 10.052 ton pada tahun 2019. Produksi kedelai terbesar di kecamatan Rejoso yang mencapai 3.702 ton pada tahun 2020.

Efek perubahan cuaca dan yang terjadi serta berkurangnya produktivitas lahan pertanian cukup berpengaruh secara signifikan terhadap fluktuasi produksi hasil pertanian tanaman pangan.

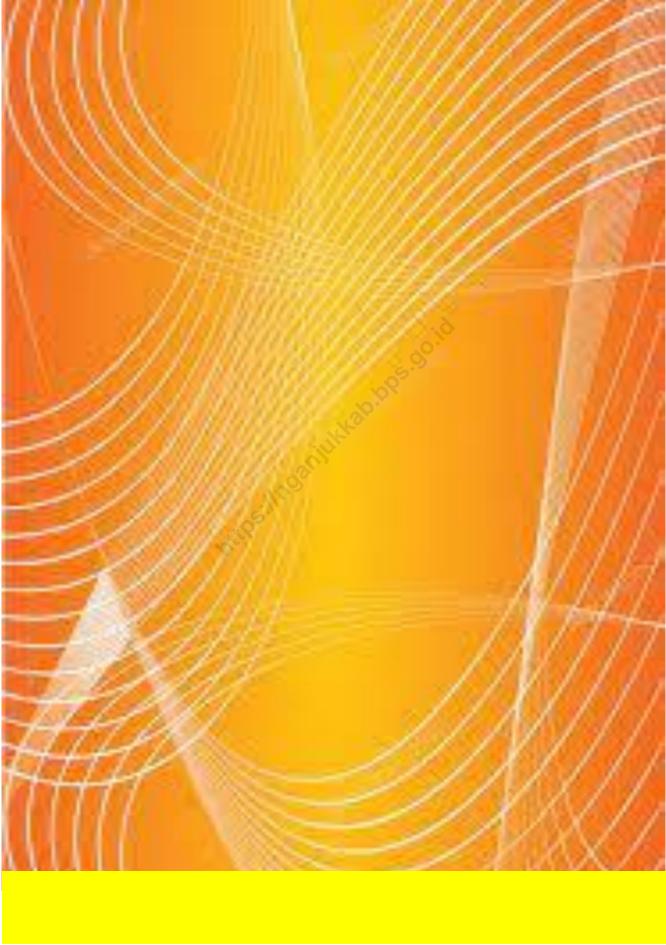
Produksi tanaman hortikultura Kabupaten Nganjuk selalu didominasi oleh bawang Kabupaten Nganjuk merah. merupakan salah satu produksi bawang merah di wilayah jawa timur.



PERTANIAN

Produksi bawang merah di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 naik sampai 6,5 persen dibandingkan tahun sebelumnya

Produksi bawang merah di kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 mencapai 1.730.608 ton. Produk bawang merah pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,5 persen jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 1.624.499 ton. Hal ini disebabkan karena perubahan cuaca dan iklim di wilayah kabupaten Nganjuk sangat mendukung pertumbuhan tanaman bawang merah.



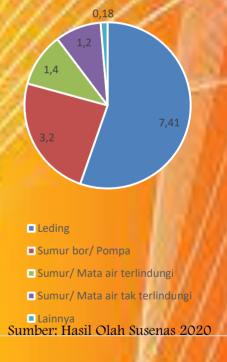


Rumah adalah kebutuhan bagi semua orang. Ini merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi manusia. Berdasarkan kepemilikan, Masyarakat yang memiliki rumah di Kabupaten Nganjuk Nganjuk mencapai 91,14 persen sedangkan selebihnya 8,86 persen belum memiliki rumah.

umum kondisinya baik. Salah satu rumah sehat adalah memiliki fasilitas yang cukup, antara lain fasilitas sumber air minum yang memadai dan fasilitas tempat Buang Air Besar (BAB).



Sumber Air Utama untuk Mandi, Cuci dll



Perumahan di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 secara Akses terhadap sumber air bersih untuk minum bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya sudah cukup baik, berdasarkan akses sumber air utama yang digunakan rumah tangga untuk mandi, cuci dan lain lain, rumah tangga yang memakai air leding sebesar 7,41 persen, sumur bor/ pompa 79,16 persen, sumur/ mata air terlindung sebesar 12,33 persen, sumur/ mata air tak terlindung sebesar 0,91 persen dan lainnya sebesar 0,18 persen.

Fasilitas buang air besar bagi masyarakat di Kabupaten Nganjuk rupanya masih perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius karena masih terdapat rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas BAB sendiri, dimana yang memiliki fasilitas BAB sendiri hanya 85,08 persen saja, sedangkan lainnya mencapai 14,92 persen.



PEMBANGUNAN MANUSIA

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Nganjuk tanun 2020 mengalami kenaikan menjadi 71,72 dari 71,71 pada tahun sebelumnya.

ndeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang menggambarkan kualitas hidup manusia. Tiga komponen diukur adalah indeks harapan hidup, indeks pendidikan dan indeks pengeluaran perkapita yang disesuaikan. Kemajuan pembangunan manusia secara umum pada suatu wilayah dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan angka IPM.

Manfaat IPM antara lain: IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas manusia (masyarakat/penduduk); IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah; Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan

sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU).

Tahun Mulai 2016 (perhitungan IPM 2015) digunakan metode baru. Perubahan metodologi ini dikarenakan beberapa alasan, yang pertama : 1) Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka huruf disebagian besar melek daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. 2) PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. 3) Penggunaan rumus rata-rata

PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Nganjuk tahun 2020 seberar 71,54 tahun, najk dari 71,44 tahun pada tahun 2019.



aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Yang berubah dari metode penghitungan lama:

- Indikator
 - Angka melek huruf pada metode lama diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah.
 - Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita diganti dengan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita.
- Metode Penghitungan
 Metode agregasi dubah dari ratarata aritmatik menjadi rata-rata

Klasifikasi IPM menurut UNDP :

Rendah : $IPM \le 50$

Menengah ke bawah : $50 < IPM \le 66$ Menengah ke atas : $66 < IPM \le 89$

Tinggi : IPM ≥ 90

geometrik.

IPM Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 berada pada klasifikasi menengah keatas. Dalam kurun waktu 2011-2019, IPM Kabupaten Nganjuk menunjukkan tren meningkat dengan nilai 71,72 pada tahun 2020.

Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Kabupaten Nganjuk selama lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan. Tahun 2020 Kabupaten ini AHH Nganjuk mengalami kenaikan menjadi 71,54 tahun dari 71,44 tahun pada tahun sebelumnya. Data ini mencerminkan hahwa pembangunan di bidang kesehatan berjalan dengan baik.

71.60

71,50

71.30

71.20

2014

PEMBANGUNAN MANUSJA

Pengeluaran perkapita Kabupaten Nganjuk tahun 2020 sebesar 12.130 ribu rupiah, turun 70 ribu rupiah dari pada tahun 2019.



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

70,97

2015

71.04

2016

2017

2018

2019

Keberhasilan di bidang pendidikan diukur melalui indeks pendidikan yang terdiri dari angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator tersebut menunjukkan pergerakan yang positif. Angka melek huruf naik yang berarti angka buta huruf turun. Rata-rata lama sekolah juga terus bertambah meskipun tidak cukup signifikan.

Kemampuan ekonomi daerah didekati dengan indeks pengeluaran yang merupakan cerminan dari daya beli masyarakat. Peningkatan indeks pengeluaran mencerminkan kenaikan daya beli masyarakatnya. Bila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota Eks Karesidenan Kediri, Kabupaten Nganjuk masih menempati posisi keempat dalam angka IPM-nya, dibawah Kota Blitar, Kabupaten dan Kota Kediri

PEMBANGUNAN MANUSIA

Rata-rata lama sekolah masyarakat kabupaten Nganjuk

8

serta Kabupaten Tulungagung.
Demikian juga jika dibandingkan
dengan Kabupaten/ Kota di Provinsi
Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk
berada pada posisi menengah ke
atas, yaitu ranking 19 dari 38

Kabupaten/Kota.



*** Tahukah Anda..

Angka IPM Kabupaten Nganjuk tahun 2020 sebesar 71,72 menduduki rangking 19 dari 38 kabupaten kota se jawa timur



Statistik Pembangunan Manusia di Kabupaten Nganjuk

| Uraian | Satuan | 2018 | 2019 | 2020 |
|---|--------------------|--------|--------|--------|
| Angka Harapan Hidup | Tahun | 71,25 | 71,44 | 71,54 |
| Angka Harapan Lama Sekolah | Tahun | 12,84 | 12,85 | 12,86 |
| Rata-rata Lama Sekolah | Tahun | 7,61 | 7,63 | 7,64 |
| Pengeluaran per Kapita (disesuaikan) | Ribu Rupiah PPP | 11.768 | 12.200 | 12.130 |
| IPM | Poin | 71,23 | 71,71 | 71,72 |

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

HOTE DAN PARIWISATA

Di Nganjuk terdapat 13 hotel tersebar di 4 kecamatan, terdapat satu hotel berbintang dan lainnya masih melati

saat ini, kebutuhan Ada masyarakat akan wisata/ leisure. sudah mulai dari dahulu bergeser, vang dianggap sesuatu yang mewah dan buang-buang uang, terkesan menjadi salah satu sekarang kebutuhan. Terbukti dengan banyaknya obyek wisata di Nganjuk yang dilakukan perawatan dan revitalisasi obyek wisata yang belum terkelola dengan baik.

Banyaknya tempat wisata baru di Nganjuk tidak terlepas dari peran serta masyarakat dan ditunjang oleh kemajuan teknologi yang kian canggih dan merakyat, sehingga semakin banyak foto-foto yang diunggah di media sosial, semakin terkenal pula tempat wisata baru tersebut. Baik wisata alam maupun buatan tetap menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Selain Wisata Arung Jeram Kali Petung Ulung yang terletak di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan yang cukup populer dari beberapa obyek wisata baru, saat ini yang cukup digemari adalah obyek wisata Watulawang yang juga terletak di Kecamatan Sawahan. Watulawang dijadikan spot yang bagus untuk camping. Keberadaan obyek wisata ini didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Desa setempat sehingga lebih terkelola dengan baik.

Dengan keanekaragaman potensi wisata baru tersebut, diharapkan pemerintah kabupaten Nganjuk dan segenap masyarakat dapat secara optimal mendukung pengembangan pariwisata secara menyeluruh yang diharapkan dapat menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat dan mendukung perolehan Pendapatan

HOTEL FOR PARIWISATA

Asli Daerah secara optimal, karena masih ada obyek wisata yang dikelola oleh perorangan, dan belum terkelola dengan baik.

Keseriusan Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk dalam menggarap potensi wisata dibuktikan dengan revitalisasi beberapa obyek wisata, seperti yang sudah dilakukan di Gua Margotrisno Ngluyu dan Wisata Air terjun Sedudo yang sampai saat ini masih dalam proses revitalisasi.

Salah satu jasa penunjang wisatawan adalah sarana akomodasi. Ada 13 hotel yang berada di wilayah kabupaten Nganjuk, tempat persebarannya berada di sekitar Kecamatan Nganjuk dan Kecamatan Kertosono. Hotel yang terdapat di Kecamatan Nganjuk Kota yaitu Hotel Front One, Hotel Djaya, Hotel Mataram, Hotel Sederhana, Hotel Wilis Indah 1 & 2, Hotel Nirwana dan Hotel Istana. Di Kecamatan sukomoro terdapat Wisma Gerung dan Gerung II. Sedangkan di Kecamatan Kertosono yaitu Hotel Budi Rahayu, Hotel Lestari, Hotel Shinta 1 dan Hotel Shinta 2. Satu-satunya hotel yang terletak di Kecamatan Baron adalah hotel Sederhana.

TRANSPORTASI

Sebanyak 91,71% jalan di Kabupaten Nganjuk telah diaspal

Tansportasi darat merupakan sarana penunjang transportasi yang memiliki peran sangat penting adalah jalan. Untuk mendukung transportasi jalan raya, pemerintah Kabupaten Nganjuk mengadakan pembangunan jalan raya.

Setelah tahun 2017 terjadi tukar guling status jalan antara jalan nasional dengan jalan kabupaten, dimana jalan nasional tidak melewati dalam kota tetapi melewati ringroad, upaya pemeliharaan dari

pemerintah tetap terus dilakukan.

Dari Total panjang jalan yang ada, pada tahun 2020 tercatat 89,35% telah diaspal, 6,73 % berupa jalan kerikil/makadam, 0,49% masih berupa jalan jalan tanah, dan 3,43% lainnya.



TRANSPORTASI

Kondisi jalan terdapat 42,80% jalan di kabupaten Nganjuk sudah baik, 32 % dalam kondisi sedang, sedangkan yang rusak berat

10

Kualitas panjang jalan di Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan dari yang sebelumnya berkualitas baik sebesar 439,70 km pada tahun 2019 menjadi 741,08 km pada tahun 2020 Kabupaten Nganjuk sudah baik, 15,28 persen dalam kondisi sedang, 17,05 persen dalam keadaan rusak sedangkan 3,42 persen dalam keadaan rusak berat

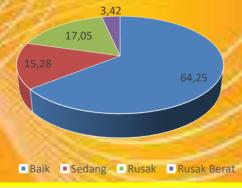
Berdasarkan kondisi jalan Sebanyak 64,25 persen jalan di

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kab. Nganjuk 2017-2019 (km)

| Kondisi Jalan | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------|--------|--------|--------|
| Baik | 391,22 | 493,70 | 741,08 |
| Sedang | 330,34 | 379,74 | 176,30 |
| Rusak | 293,82 | 177,29 | 196,66 |
| Rusak Berat | 138,10 | 102,76 | 39,45 |

Sumber : Dinas PU dan Penataan Ruang Kab. Nganjuk

Kondisi jalan Kab. Nganjuk 2018-2020 (%)





ecara nominal, dalam PDRB lapangan usaha pada tahun 2016~2020 sektor Industri Pengolahan berkembang 2,694 triliyun rupiah menjadi 3,783 triliyun rupiah. Namun pertumbuhannya berfluktuasi dan cenderung meningkat dari tahun 2016 hingga di tahun 2020. Pertumbuhan Industri Pengolahan pada tahun 2020 turun menjadi sebesar ~1,43 persen dari 8,08 persen di tahun 2019. Dampak pandemic covid-19 yang terjadi selama tahun 2020 sangat berpengaruh terhadap sector industry di wilayah kabupaten Nganjuk.

Industri rumah tangga adalah industri dengan jumlah tenaga kerja 1 sampai 4 orang Industri kecil: adalah industry dengan tenaga kerja yang digunakan hanya berkisar 5 sampai 19 orang

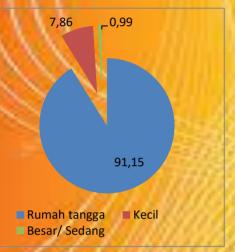
Industri Sedang adalah industri / perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang

Industri besar adalah industry dengan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan lebih dari 100 orang

Jumlah Industri Menurut Jenisnya tahun 2020

| Jenis Industri | 2019 | 2020 |
|----------------|--------|--------|
| Rumah tangga | 15.406 | 15428 |
| Kecil | 1.294 | 1331 |
| Besar/ Sedang | 167 | 167 |
| Jumlah | 16.867 | 16.926 |

Jumlah Industri Menurut Jenisnya tahun 2020



Menurut jumlahnya, di Kabupaten Nganjuk terdapat 16.926 industri, dimana 91,15 persen adalah indutri rumah tangga, 7,86 persen merupakan industry kecil dan Industri besar sebesar 0,99 persen.

Industri Besar dan sedang Menurut Jenisnya

| Jenis | Industr Tena | aga |
|---------------|-----------------|--------|
| | i Kerj | a |
| Mebel | 14 | 377 |
| Rokok | 19 | 3.245 |
| Kertas | 1 | 1.585 |
| Oven | 23 | 806 |
| Tembakau | | 3 7 3 |
| Shutlecock | 15 | 521 |
| Lainnya | 95 | 3.710 |
| Jumlah | 167 | 10.244 |
| Sumber: Dinas | s Perindustria: | n dan |
| Perdagangan | | |

Secara jumlah, industry besar dan sedang di Kabupaten Nganjuk tahun 2020 jumlahnya mencapai 167 industri dan menyerap 10.244 tenaga kerja.

Menurut jenis kegiatannya, indsutri besar dan sedang yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah sector industry rokok

otensi perekonomian suatu wilayah di cerminkan oleh PDRB nilainya yang merupakan agregat nilai tambah vang dihasilkan oleh unit-unit produksi vang beroperasi di wilavah tersebut. PDRB juga merupakan salah satu indicator kesejahteraan penduduk dimana besaran PDRB menunjukkan pendapatan yang diterima oleh faktor produksi yang dimiliki oleh penduduk.

Pertumbuhan PDRB merupakansalah satu tolok ukur perbaikan ekonomi suatu wilayah atau yang lebih familiar dikatakan sebagai pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Pertumbuhan PDRB terbagi dua, yaitu pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) dan pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK).

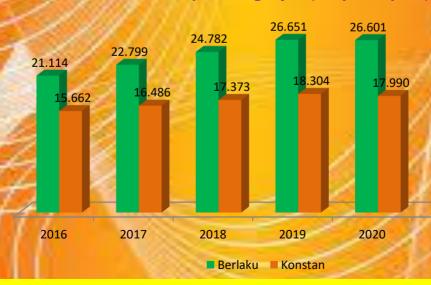
PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan produksi yang dipengaruhi riil perubahan harga sehingga pertumbuhan PDRB ini sering dikatakan sebagai pertumbuhan semu karena didalamnya masih mengandung besaran inflasi. PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan pertumbuhan riil tahun ke tahun tanpa dari dipengaruhi perubahan harga/inflasi sehingga merupakan pertumbuhan rii1 atau pertumbuhan sesungguhnya, karena mengabaikan kenaikan harga barang dan jasa.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal vang sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam 2008 System of National Accounts (SNA 2008).

Manfaat perubahan tahun dasar antara lain : menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kualitas data PDRB; menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 menunjukkan angka 26.601 miliar rupiah turun

PDRB Sektoral Kabupaten Nganjuk (Milyar Rupiah)



sebesar 0,18 persen bila dibandingkan tahun 2019. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 17.990 miliar rupiah, turun 1,71 persen dari tahun sebelumnya.

PDRB Kabupaten Nganjuk tahun 2020, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan nilai nominalnya mengalami penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini salah satunya diakibatkan dari dampak adanya pandemi covid-19 selama tahun 2020 yang berdampak pada sektor ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dan komunikasi (4,71 %); jasa Kabupaten Nganjuk tahun 2020 pendidikan (3,92 %); jasa lainnya mengalami perlambatan sebesar (2,47 %); jasa keuangan dan 1,71 persen. Perlambatan asuransi (2,22 %); pertambangan ekonomi terjadi hampir di seluruh dan penggalian (1,92 %); Indonesia termasuk di Kabupaten penyediaan akomodasi dan makan Nganjuk dikarenakan dampak minum (1,87 %); real estate (1,73

covid-19 yang melanda seluruh dunia.

Tiga sektor ekonomi yang sangat dominan kontribusinya di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020, yaitu sektor : Pertanian, kehutanan, dan perikanan; Perdagangan besar dan eceran, mobil: dan Industri reparasi pengolahan. Kontribusi ketiga sektor tersebut masing-masing adalah 29,20 %, 19,57 %, dan 14,22 %. Kontribusi sektor lain: konstruksi (10,31 %); administrasi pemerintahan (5,15 %); informasi dan komunikasi (4,71 %); jasa pendidikan (3,92 %); jasa lainnya (2,47 %); jasa keuangan dan asuransi (2,22 %); pertambangan dan penggalian (1,92 %); penyediaan akomodasi dan makan

%); transportasi dan pergudangan (1,53 %); jasa kesehatan dan kegiatan sosial (0,68 %); jasa perusahaan (0,32 %); pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah (0,11 %); pengadaan listrik dan gas (0,05 %).

XXX

*** TahukahAnda..

Dengan adanya perubahan dasar PDRB Menurut Lapangan Usaha/Sektoral dari tahun 2000 ke 2010, terjadi perubahan klasifikasi sektor ekonomi, dari 9 sektor menjadi 17 kategori.







Pengeluaran dapat dilihat bahwa secara total, PDRB Kabupaten Nganjuk atas dasar harga Berlaku di tahun 2020 mengalami peningkatan volume ekonomi. Hal tersebut tercermin baik dari sisi produksi (supply side) maupun sisi permintaan akhir (demand side).

Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi kabupaten Nganjuk terkontraksi sampai 1,71 persen, dimana pertumbuhan terbesar pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Trend ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan dampak covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020.





TAN REGIONAL

Dari sisi permintaan akhir, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk didominasi pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga (PK-RT), yang menyumbang lebih dari separuh total PDRB.

Peningkatan ini dipengaruhi baik oleh perubahan harga maupun perubahan volume. Peningkatan PDRB sisi produksi diikuti oleh peningkatan PDRB dari sisi permintaan akhir atau PDRB pengeluaran. Peningkatan PDRB menurut komponen pengeluaran

Kabupaten Nganjuk pada periode 2016-2020 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

PDRB Kabupaten Nganjuk, sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi akhir rumahtangga (PK-RT) yang mencapai 70,59 persen. Pengeluaran untuk akitvitas pembentukan modal (PMTB) juga mepunyai kontribusi yang besar, yakni 28,70 %.







Meskipun komponen ekspor berkontribusi sebesar 45,91 %, namun di sisi lain komponen impor sebagai komponen pengurang dalam PDRB juga masih berkontribusi relatif besar, vakni 57,21 %. Hal mengindikasikan bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah atau bahkan luar daerah (impor).

Kontribusi komponen konsumsi pemerintah (PK-P) terhadap PDRB Kabupaten Nganjuk sebesar 9,45 %. Hal tersebut menunjukkan peran pemerintah dalam menyerap PDRB tidak terlalu berpengaruh.

Distribusi PDRB Pengeluaran, 2016-2020 (%)

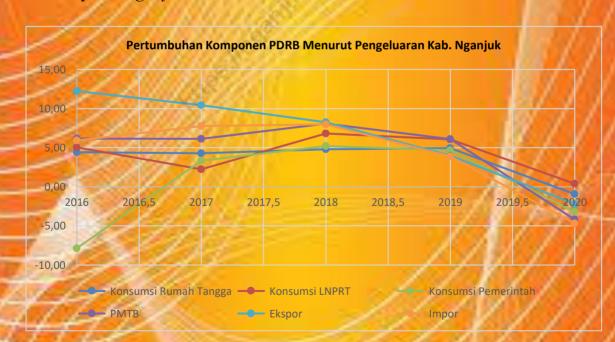
| Jenis Pengeluaran | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Konsumsi Rumah Tangga | 71,01 | 70,36 | 70,33 | 70,43 | 70,59 |
| Konsumsi LNPRT | 1,48 | 1,44 | 1,46 | 1,48 | 1,52 |
| Konsumsi Pemerintah | 9,22 | 9,20 | 9,41 | 9,50 | 9,45 |
| Pembentukan Modal Tetap Bruto | 28,00 | 28,51 | 29,17 | 29,58 | 28,70 |
| Perubahan Inventori | 22,24 | 22,67 | 23,32 | 23,76 | 22,97 |
| Ekspor | 5,76 | 5,84 | 5,85 | 5,82 | 5,73 |
| Impor | 2,71 | 2,57 | 2,63 | 2,51 | 1,04 |
| PDRB | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |



REGIONAL

Pada periode 2016-2020 perdagangan antar wilayah menunjukkan nilai ekspor yang lebih rendah dari nilai impor (dalam kondisi "defisit" atau merugi) yang artinya bahwa sebagian kebutuhan domestik masih harus dipenuhi oleh produk yang berasal dari luar wilayah Kabupaten Nganjuk.

Sedangkan dari grafik berikut terlihat pertumbuhan masingmasing komponen PDRB pada tahun 2019.



MERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 Kabupaten Nganjuk menempati urutan ke pertama dari 7 Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri

pabila dibandingkan PDRB Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 yang sebesar 2.252,289 Triliun, PDRB Kabupaten Nganjuk menyumbang peranan yang relative kecil yaitu 1,16 Namun bila melihat persen. keterbandingan PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku) tahun 2020 se Eks Karesidenan Kediri, PDRB Kabupaten Nganjuk menempati posisi ke lima setelah Kota Kediri, diatas Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Blitar, Kabupaten Trenggalek. Jika dibagi dengan jumlah penduduknya, rata-rata pendapatan regional perkapita Kabupaten Nganjuk adalah Rp. 25,166 juta/kapita.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 untuk regional karisidenan Kediri, seluruh kabupaten kota di karisidenan Kediri mengalami kontraksi. Pertumbuhan ekonomi tahun 2020 Kabupaten Nganjuk menempati urutan ke pertama dari 7

PDRB ADHB danPertumbuhan Ekonomi di Wilayah EksKaresidenan Kediri 2020

| Kab/Kota | PDRB ADHB (MilyarRp) | Pertumb uhan Ekonomi |
|-------------|-------------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kabupaten | 1/1/ | 77 |
| Trenggalek | 18.314 | -2,71 |
| Tulungagung | 38.226 | -3,09 |
| Blitar | 36.024 | -2,29 |
| Kediri | 40.622 | -2,41 |
| Nganjuk | 26.601 | -1,71 |
| Kota | | 11 |
| Kediri | 132.406 | -6,25 |
| Blitar | 6.708 | -2,26 |

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

PERBANDINGAA REGIONAL

(IPM) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 tercatat 71,72; berada di urutan ke lima dari 7 Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kediri

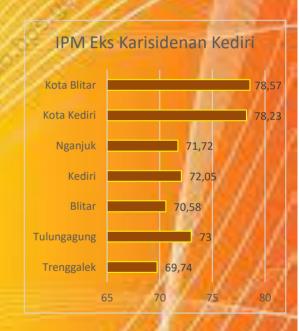


Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri pada tahun 2020.

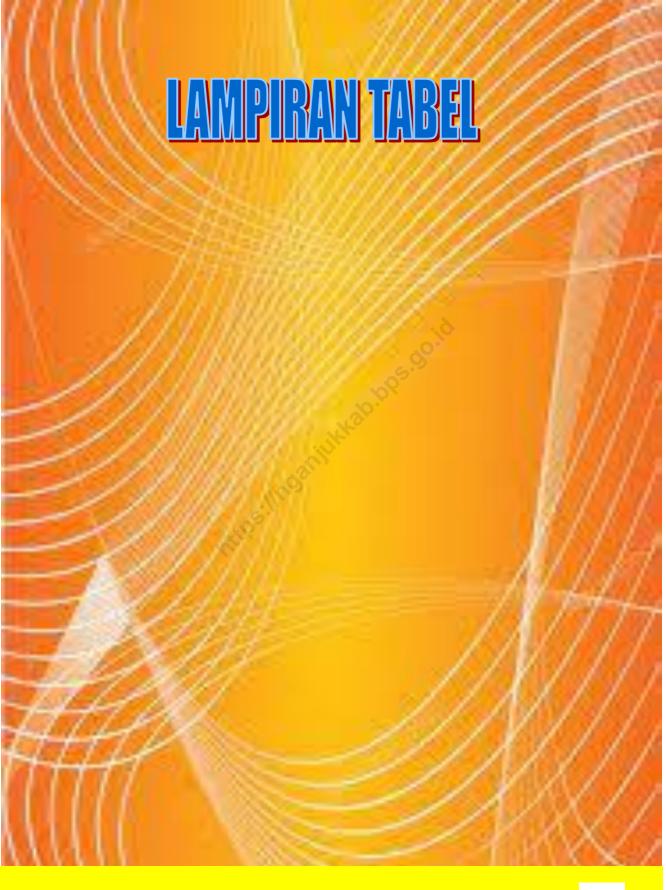
Pertumbuhan ekonomi tertinggi di Kabupaten/Kota se Eks Karesidenan Kediri adalah Nganjuk, Kabupaten Kabupaten Blitar, Kota Blitar. Disusul Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Trenggalek Kabupaten Tulungagung dan terakhir Kota Kediri. Dengan kata lain meskipun angka PDRB ADHB Kabupaten Nganjuk tahun 2018 lebih rendah dibanding Kabupaten Blitar, namun ekonominya pertumbuhan lebih tinggi/cepat.

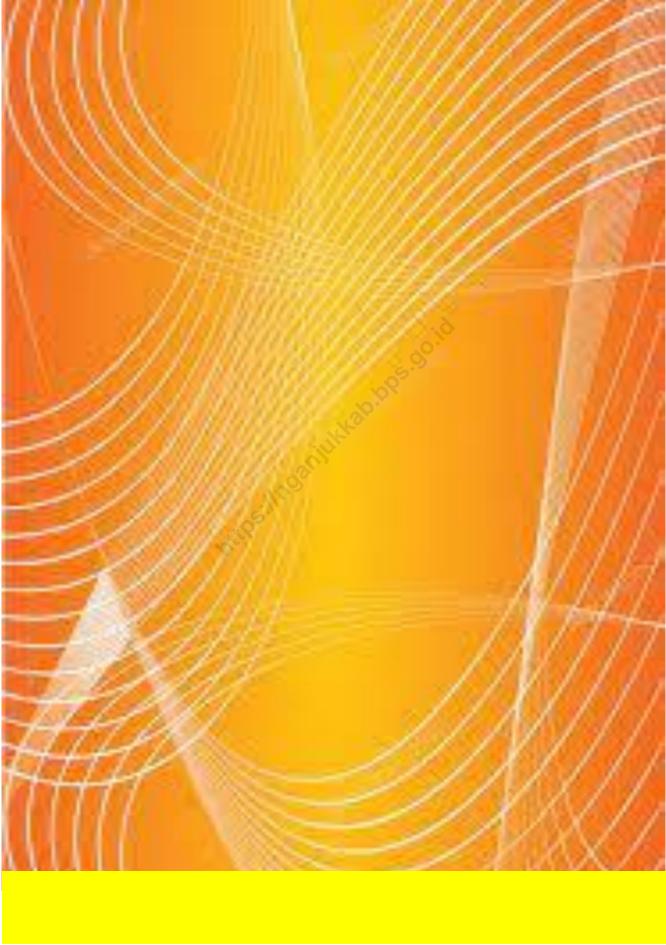
Indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 tercatat 71,72; berada di urutan ke lima dari 7 Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kediri dan juga menempati urutan

ke 19 dari 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan dibandingkan Kabupaten/Kota lain.



Sumber: BPS Provinsi JawaTimur





Lampiran 1 Jumlah Penduduk Kab.Nganjuk Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2020

| Kecamatan | Penduduk | | | | | |
|-----------------|----------|-----------|-----------|------------------|--|--|
| | Lakilaki | Perempuan | Jumlah | Sex Ratio (%) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | |
| 01. Sawahan | 18.587 | 18.784 | 37.371 | 98,95 | | |
| 02. Ngetos | 17.466 | 17.493 | 34.959 | 99,85 | | |
| 03. Berbek | 27.731 | 27.519 | 55.250 | 100,77 | | |
| 04. Loceret | 35.092 | 35.520 | 70.612 | 98,80 | | |
| 05. Pace | 29.510 | 29.971 | 59.481 | 98,46 | | |
| 06. Tanjunganom | 56.778 | 57.882 | 114.660 | 98,09 | | |
| 07. Prambon | 35.745 | 36.044 | 71.789 | 99,17 | | |
| 08. Ngronggot | 40.110 | 39.617 | 79.727 | 101,24 | | |
| 09. Kertosono | 26.346 | 27.008 | 53.354 | 97,55 | | |
| 10. Patianrowo | 21.188 | 21.156 | 42.344 | 100,15 | | |
| 11. Baron | 24.946 | 24.874 | 49.820 | 100,29 | | |
| 12. Gondang | 25.554 | 25.520 | 51.074 | 100,13 | | |
| 13. Sukomoro | 22.414 | 22.278 | 44.692 | 100,61 | | |
| 14. Nganjuk | 33.846 | 35.554 | 69.400 | 95,20 | | |
| 15. Bagor | 29.274 | 30.055 | 59.329 | 97,40 | | |
| 16. Wilangan | 13.624 | 13.892 | 27.516 | 98,07 | | |
| 17. Rejoso | 34.306 | 34.956 | 69.262 | 98,14 | | |
| 18. Ngluyu | 6.832 | 6.993 | 13.825 | 97,70 | | |
| 19. Lengkong | 16.084 | 16.235 | 32.319 | 99,07 | | |
| 20. Jatikalen | 10.050 | 10.177 | 20.227 | 98,75 | | |
| Jumlah | 525.483 | 531.528 | 1.057.011 | 98,86 | | |

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2020

Lampiran2 Obyek Wisata Kabupaten Nganjuk 2020

| Nama Obyek Wisata | Alamat | Jarak dari pusat |
|------------------------------|---------------------------------|------------------|
| | | kota |
| (1) | (2) | (3) |
| AIR | | |
| Air Terjun Sedudo | Ds. Ngliman, Kec. Sawahan | 30 |
| Air Merambat Roro Kuning | Ds. Bajulan, Kec. Loceret | 23 |
| Air Terjun Singokromo | Ds. Ngliman, Kec. Sawahan | 30 |
| Air Terjun Ngebleng | Ds. Pule, Kec. Jatikalen | 35 |
| Jurang Gatuk | Ds. Jatigreges, Kec. Pace | 20 |
| Grojogan Duwur | Ds. Sumbermiri, Kec. Lengkong | 36 |
| Embung Estumulyo | Ds. Bulurejo, Kec. Sawahan | 26 |
| Waduk Perning | Ds. Perning, Kec. Jatikalen | 33 |
| Arung Jeram Kali Petungulung | Ds. Margopatut, Kec. Sawahan | 19 |
| The Legend Waterpark | Ds. Nglawak, Kertosono | 20 |
| Wisata Tirta Sri Tanjung | Ds. Tanjungrejo, Kec. Loceret | 2 |
| TAMAN | | EW // |
| Taman Rekreasi Anjuk Ladang | Kel. Ploso, Kec. Nganjuk | 2 |
| Taman Pandan Wilis | Kel. Werungotok, Kec. Nganjuk | 4 |
| Alun-Alun Nganjuk | Kel. Payaman, Kec. Nganjuk | 0 |
| Batu Bukit Songgong | Ds. Margopatut, Kec. Sawahan | 23 |
| GOA | | |
| Goa Margo Trisno | Ds. Sugihwaras, Kec. Ngluyu | 28 |
| Goa Semanding | Ds. Mojoduwur, Kec. Ngetos | 13 |
| Goa Ndalem | Ds. Kebonagung, Kec. Sawahan | 18 |
| MONUMEN | | |
| Monumen Dr.Soetomo | Ds. Ngepeh, Kec. Loceret | 9 |
| Monumen Jenderal Sudirman | Ds. Bajulan, Kec. Loceret | 22 |
| CANDI | 100 | |
| Candi Lor | Ds. Candirejo, Kec. Loceret | 5 |
| Candi Ngetos | Ds. Ngetos, Kec. Ngetos | 15 |
| MUSEUM | | |
| Museum Anjuk Ladang | Jl. Gatot Subroto, Kec. Nganjuk | 2 |
| | | |

Sumber : diolah dari berbagai sumber

Lampiran 3 Realisasi APBD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 s/d 2020 (Juta Rp)

| URAIAN | 2018 | 2019 | 2020 |
|--|-----------|-----------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sisa Tahun Lalu | 308 822 | 11/ | |
| 2. Pendapatan Asli Daerah | 361 586 | 368 261 | 403 256 |
| a. Pajak Daerah | 88 593 | 103 347 | 109 598 |
| b. Retribusi Daerah | 25 290 | 28 918 | 26 209 |
| c. Laba Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 3 438 | 3 591 | 3 741 |
| d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah | 244 264 | 232 404 | 264 406 |
| 3. Bagian Dana Perimbangan | 1 529 562 | 2 037 376 | 1 441 175 |
| a. Bagi Hasil Pajak | 40 686 | 31 309 | 46 523 |
| b. Bagi Hasil Bukan Pajak | 67 837 | 59 039 | 45 271 |
| c. Dana Alokasi Umum (DAU) | 1 059 436 | 1 105 447 | 998 778 |
| d. Dana Alokasi Khusus (DAK) | 361 601 | 361 030 | 350 602 |
| e. Dana Darurat | - | | |
| f. Dana Penyesuaian | 235 353 | 308 812 | 351 110 |
| g. Bagi hasil pajak | 136 623 | 165 027 | 126 161 |
| h. Bantuan keuangan dari propinsi | 6 501 | 6 709 | 6 488 |
| 4. Pinjaman Daerah | - | | |
| a. Pinjaman Dalam Negeri | | /// | 11/ |
| b. Pinjaman Luar Negeri | - | | |
| 5. Lain-Lain Penerimaan yang Sah | 99 922 | 107 328 | 76 095 |
| Jumlah / <i>Total</i> | 2 748 028 | 2 993 516 | 2 404 988 |

Sumber: Dinas Pendapatan PengelolaanK euangandan Aset Daerah

Lampiran 4 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Nganjuk 2016 – 2020 (Jutaan Rp)

| No | Lapangan Usaha | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 *) | 2020**) |
|-----|---|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 6.774.650,7 | 7.016.838,2 | 7.232.657,7 | 7.522.361,2 | 7.767.690,5 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 427.784,2 | 466.997,3 | 513.605,1 | 536.073,9 | 509.708,7 |
| 3 | Industri Pengolahan | 2.694.528,12 | 2.999.598,75 | 3.402.670,80 | 3.761.418,4 | 3.783.711,8 |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 9.505,5 | 11.101,4 | 12.077,2 | 13.003,2 | 13.018,7 |
| 5 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 23.144,3 | 25.399,7 | 26.934,6 | 28.384,0 | 29.958,5 |
| 6 | Konstruksi | 2.132.260,9 | 2.403.885,2 | 2.705.409,7 | 2.873.467,9 | 2.742.974,9 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 3.999.952,0 | 4.390.564,5 | 4.924.270,9 | 5.410.105,3 | 5.206.089,5 |
| 8 | Transportasi dan Pergudangan | 306.257,2 | 346.756,9 | 384.162,5 | 430.594,6 | 407.616,0 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 396.730,4 | 443.451,6 | 481.154,6 | 526.937,2 | 496.893,3 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 911.622,4 | 998.404,9 | 1.068.240,2 | 1.163.011,8 | 1.254.051,9 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 483.303,3 | 519.001,7 | 558.437,8 | 588.087,5 | 590.470,4 |
| 12 | Real Estat | 341.771,3 | 369.046,1 | 407.795,5 | 444.094,5 | 461.042,4 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 67.498,0 | 74.327,0 | 82.973,9 | 90.761,6 | 86.170,5 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 1.019.538,0 | 1.089.073,2 | 1.209.317,3 | 1.340.857,0 | 1.371.094,2 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 803.179,4 | 864.805,5 | 927.775,6 | 1.011.466,0 | 1.043.122,7 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 124.313,5 | 137.821,3 | 148.254,2 | 162.917,5 | 181.500,0 |
| _17 | Jasa lainnya | 597.874,7 | 642.161,2 | 696.555,3 | 747.574,6 | 656.047,8 |
| | PDRB dengan Migas | 21.113.913,82 | 22.799.234,53 | 24.782.292,72 | 26.651.116,15 | 26.601.161,82 |
| | PDRB Tanpa Migas | 21.113.913,82 | 22.799.234,53 | 24.782.292,72 | 26.651.116,15 | 26.601.161,82 |
| | *) Angka Perbaikan | | | | | |
| | **) Angka sementara | 1000 | | 20013 | W 11/2 | 100 |

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2020

Lampiran 5 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Nganjuk 2016 – 2020 (Jutaan Rp)

| No | Lapangan Usaha | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 *) | 2020**) |
|-----|--|------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan | 4.848.147,6 | 4.885.818,0 | 4.861.809,0 | 4.954.056,4 | 5.031.962,8 |
| | Perikanan dan | 200 465 0 | 220 772 0 | 240,002,0 | 247 101 4 | 204 540 0 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 308.165,9 | 330.773,0 | 340.993,9 | 347.101,4 | 324.512,9 |
| 3 | Industri Pengolahan | 2.052.111,74 | 2.199.631,65 | 2.417.792,73 | 2.613.175,27 | 2.575.937,41 |
| 4 | Pengadaan Listrik dan Gas | 8.135,3 | 8.490,3 | 8.861,3 | 9.374,4 | 9.258,1 |
| 5 | Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang | 17.762,5 | 18.983,1 | 19.936,9 | 20.918,8 | 21.807,8 |
| 6 | Konstruksi | 1.443.101,8 | 1.588.160,5 | 1.771.580,0 | 1.877.237,3 | 1.764.063,0 |
| 7 | Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 3.032.854,4 | 3.283.514,9 | 3.534.584,8 | 3.786.127,8 | 3.606.881,0 |
| 8 | Transportasi dan Pergudangan | 228.491,6 | 248.013,2 | 269.325,6 | 295.086,8 | 276.165,3 |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 293.909,5 | 320.434,4 | 344.563,4 | 370.410,9 | 343.732,1 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 805.282,5 | 867.929,1 | 927.298,0 | 995.943,1 | 1.071.738,7 |
| 11 | Jasa Keuangan dan Asuransi | 379.195,2 | 393.596,3 | 414.008,1 | 431.618,3 | 427.496,7 |
| 12 | Real Estat | 276.783,5 | 290.071,1 | 307.515,2 | 326.344,1 | 334.458,9 |
| 13 | Jasa Perusahaan | 53.197,5 | 56.470,0 | 60.584,0 | 64.635,4 | 60.343,6 |
| 14 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 773.855,0 | 796.041,3 | 832.403,7 | 863.905,9 | 847.809,7 |
| 15 | Jasa Pendidikan | 570.005,3 | 597.683,1 | 629.978,5 | 675.880,3 | 685.039,9 |
| 16 | Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 94.157,0 | 100.158,3 | 107.539,7 | 115.719,0 | 127.379,6 |
| 17 | Jasa lainnya | 476.657,6 | 499.855,5 | 524.482,7 | 556.669,6 | 481.777,1 |
| | PDRB dengan Migas | 15.661.813,91 | 16.485.623,70 | 17.373.257,60 | 18.304.204,58 | 17.990.364,53 |
| | PDRB Tanpa Migas | 15.661.813,91 | 16.485.623,70 | 17.373.257,60 | 18.304.204,58 | 17.990.364,53 |
| | *) Angka Perbaikan | | | | | |
| 100 | **) Angka sementara | Control of the Control | | -1 | 111 | x_{I} |
| | | | | | | |

Sumber : Kabupaten Nganjuk Dalam Angka 2019



MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN NGANJUK

Jl. Dermojoyo No.34A, Nganjuk

Homepage: http://nganjukkab.bps.go.id

Telp./Fax: (0358) 321583

